COGNITIVE: JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
http://ejournal.arshmedia.org/index.php/cognitive
ISSN: 3026-1686 (*Online*)

RELIABILITAS PENILAIAN RANAH PSIKOMOTORIK MENGUNAKAN TES FORMATIF DAN SUMATIF PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR NEGERI PANDAN PAMEKASAN

Mad Sa'i[1*], Ishaq Hunain[2], Muliatul Maghfiroh[3]
[1,2,3] Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
*madsai@iainmadura.ac.id

Keywords
Reliabilit, Psychomotor, Evaluation

Abstract
Reliability is the level or stability of the results of the results of two measurements of the same thing. The expected measurement results will be the same if the measurements are repeated at different times. The reliability or maintainability of a score is very important in determining whether the test has presented a good measurement or not. This study aims to determine the reliability of the assessment evaluation implemented in Pandan Elementary School in the form of formative and summative assessments. This study uses quantitative methods with data collection techniques, reduction analysis, and drawing conclusions. The source of data in this study uses primary data obtained from interviews with Islamic Religious Education and Ethics teachers through a scientific approach. The respondents of this study consisted of the teacher council and the fifth grades students of the State Elementary School 1 Pandan Pamekasan. The reliability results from a the measurement of psychomotor aspects at the Pandan Pamekasan State Elementary School showed (0.008065201579854) with very low reliability.

Kata Kunci
Reliabilitas, Psikomotori, Evaluasi

Abstrak
Reliabilitas adalah tingkat kesenjangan atau kemantapan hasil dari hasil dua pengukuran terhadap hal yang sama. Hasil pengukuran itu diharapkan akan sama apabila pengukuran diulangi pada waktu yang berbeda. Reliabilitas atau kesanjagan suatu skor merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan apakah tes telah menyajikan pengkuran yang baik atau belum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reliabilitas evaluasi penilaian yang diterapkan di Sekolah Dasar Pandan Pamekasan dalam bentuk penilaian formatif dan sumatif, Penelitian ini mengunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data, analisis, reduksi dan penarikan kesimpulan. Sumber data dalam penilitian ini menggunakan data primer yang didapat dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui pendekatan saintifik. Adapun responden penelitian ini terdiri dari dewan guru dan siswa kelas v Sekolah Dasar Negeri 1 Pandan Pamekasan. Adapun hasil reliabilitas dari pengukuran ranah psikomotorik di Sekolah dasar Negeri Pandan Pamekasan menunjukan 0,008065201579854 dengan reliabel Sangat rendah.

©Cognitive: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah pasal 25 Nomor 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional pendidikan mengemukakan bahwa penilaian dalam pembelajaran harus bermuatan 3 ranah utama yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.(Sudjana, 2010) Ketiga ranah ini diharuskan berintegrasi untuk menciptakan kompetensi lulusan yang profesional sesuai dengan tujuan undang- undang. Adapun upaya lembaga Pendidikan dalam mencapai tujuan Pendidikan nasional yaitu dengan menerapkan teori pembelajaran kolaboratif melalui penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang secara substansi berisikan indikator pencapain yang di harapkan tidak hanya bersifat trsansfer ilmu pengetahuan sebagai bentuk penilaian ranah kongnitif dan afektif, namun juga berorientasi pada perbaikan sikap dan prilaku peserta didik sebagai bentuk aplikatif penilaian pada ranah ranah psikomotorik. Dengan indikator pembelajaran yang demikian diharapkan dapat memenuhi ranah ketercapaian tujuan Pendidikan nasional.

Adapun penilaian ketercapaian proses pembelajaran yang di terapkan perlu adanya sebuah evalusi berupa penilaian sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Penilaian merupakan istilah umum yang diartikan sebagai suatu aktifitas untuk memberi keputusan terhadap sesuatu dengan barometer baik atau buruk (Latip, 2018). Sedangkan Gronlund mendefinisikan penilaian sebagai suatu proses yang sistematis dari mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi atau data untuk menentukan perkembangan peserta didik mengenai pencapaian tujuan pembelajaran (Arifin, 2009).

Pelaksanaan evaluasi bentuk penilaian formatif dan sumatif dapat menunjukan rilibilitas hasil yang sama namun terkadang juga menunjukan kecenderung hasil berbeda khususnya pada ranah psikomotorik karena pengaruh lingkungan. Menurut Sudjana, hasil belajar psikomotor adalah hasil penilaian sikap atau prilaku yang terakit dengan ranah psikomotorik berupa kompetensi keterampilan bertidak individu.(Sudjana, 2010, 2021) Sedangkan menurut Arikunto (Arikunto, 2012) “Penilaian ranah psikomotor adalah penilaian hasil belajar yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didk berupa kemampuan keerampilan sikap dan prilakau peserta didik.

Maka dengan demikian perlu adanya penelitian terkait penilaian hasil belajar pada ranah psikomotorik apakah menunjukan hasil yang reliabel atau tidak, yang

selanjutnya peneliti mengangkat judul penelitian "Reliabilitas ranah psikomotorik menggunakan penilaian formatif dan sumatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Pandan Negeri Pamekasan" Adapun fokus pembahasan penelitian yaitu terbatas pada korelasi hasil penilaian sumatif dan formatif apakah menunjukan hasil yang riliabel atau tidak riliabel.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Partisipan dalam penelitian berjumlah berasal dari 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan siswa Sekolah Dasar Negeri Pandan Pamekasan kelas V. Adapun penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah, Jl. Raya Pandan, Galis, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan mengikuti pola umum analisis model interaktif yang dibuat oleh Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan: reduksi data *(data reduction)*, penyajian data *(data display)*, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data *(drawing conclusion*/verifikasi), (Arikunto, 2021) sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan hasil pengamatan. Kemudian data hasil pengamatan di lakukan uji riliabel.

Proses reduksi data berfokus pada pemilihan, penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis lapangan. Ketika sekumpulan informasi disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, ini disebut penyajian data. Namun, verifikasi data adalah proses membuat kesepakatan intersubjektif melalui tinjauan kembali catatan lapangan dan diskusi. Relibitas pengukuran kemudian dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penilaian Ranah psikomotorik

Penilaian ranah psikomotorik adalah bentuk penilaian kompetensi yang sering digunakan untuk mengamati pencapaian siswa dalam implementasi hasil belajarnya sebagai bentuk pemahaman dari materi belajar yang diperolehnya (Novalia et al., 2015). Adapun kompetensi dari ranah psikomotorik dapat berupa pengamatan, peniruan, pembiasaan, penyesuaian yang penggunaan nya menggunakan kata kerja oprasional seperti missal melatih, mengubah, menyesuaiakan model dan lain nya.

B. Pendekatan saintifik 4M

Mengamati, Menanya, Mengkolaborasi, Dan Mengkomunikasikan.

Bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran serta bentuk penilaian pembelajaran yang di terapkan oleh pendidik dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun pelaksanaan penilaian ranah psikomotorik yang di terapkan di Sekolah Dasar Negeri Pandan Pamekasan adalah tes secara formatif dan sumatif.

Untuk mendapatkan orientasi terkait pembelajaran peneliti melakukan wawanvacara terlebih dahulu dengan pendidik. Kemudian untuk mengetahui efektivias penilian dilakukan analisis penilaian dengan data yang di dapat dengan komunikasi kepada guru terkait yang kemudian data tersebut selanjutnya di kolaborasikan dengan temuan hasil observasi dan wawancara dalam bentuk from penilaian tes.

C. Penilaian Formatif dan Penilaian Sumatif

Salah satu bentuk evaluasi pembelajaran yaitu berupa penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar itu sendiri (Arshad & Ching, 2017; Rahmawati et al., 2023; Sari et al., 2019). Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses pembelajaran untuk perbaikan program pengajaran dan strategi pelaksanaannya. Namun, penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada saat unit program selesai (Kartono, 2011). Misalnya penilaian yang dilaksanakan pada yakni akhir caturwulan, tengah semester, akhir semester, dan akhir tahun.

Tes adalah semacam alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tujuan pendidikan tercapai, ini berarti evaluasi hasil dari pembelajaran. Tes yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu harus efisien, standar, normatif, objektif, reliabel (dapat diandalkan) (Kadir, 2015). Reliabilitas, menurut Hopkins dan Antes dari Purwanto, adalah konsistensi pengamatan yang diperoleh dari rekaman berulang dari satu atau lebih subjek (Hamsar, 2023). Berdasarkan definisi tersebut, reliabilitas tes adalah keputusan instrumental atau reliabilitas dalam mengevaluasi apa yang sedang di evaluasi, yang berarti akan mendapatkan hasil yang relatif sama

setiap kali menggunakan perangkat evaluasi. Adapun hasil paparan data yang kami peroleh yaitu:

Tabel 1 (pengukuran ranah Afektif pada Siswa SDN Pandan Pamekasan)

No	NAMA	Tes 1	X_1	Tes 2	X_2	X_1^2	X_2^2	HASIL
1	AGIL	70		75		4. 900	5. 625	10.525
2	JAYA	80		85		6. 400	7.225	13. 625
3	FARHAN	90		90		8.100	8.100	13. 200
4	RAMADHAN	70		75		4. 900	5. 625	10. 525
5	AGUS	70		75		4. 900	5. 625	10. 525
6	PRANA	75		80		5. 625	6.400	12.025
7	SALIM	65		70		4. 225	4. 900	9. 125
8	MEGA	85		90		7.225	8.100	15.325
9	RANI	80		90		6.400	8. 100	14.500
10	ROSA	75		80		5. 625	6. 400	12. 025
11	YOGA	65		70		4. 225	4. 900	9. 125
12	ADNAN	65		70		4. 225	4. 900	9. 125
13	SYAFA	80		85		6. 400	7. 225	13. 625
14	YUDA	70		75		4. 900	5. 625	10. 525
15	ALI	65		70		4. 225	4. 900	9.125
16	SYIFA	62		70		3.844	4.900	8.744
17	RARA	75		80		5. 625	6. 400	12. 025
18	SITA	90		95		8. 100	9.025	17. 125
19	DEA	70		75		4. 900	5.625	10. 525
20	MIA	80		85		6.400	7.225	13. 625
JUM		1.482		9. 010		108.144	126.825	166.934

Selanjutnya menentukan korelasi antara tes 1 dan tes 2 sebagai berikut

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{((N\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2)\,(N\sum X_2^2 - (X_2)^2)}}$$

Selanjutnya menentukan korelasi antara tes 1 (formatif) dan tes 2 (sumatif) sebagai berikut

$$rx_1x_2 = \frac{(20 \text{ x } 166.934) - (1.482)\ (9.010)}{\sqrt{(20 \text{ x } 108.144 - (142)^2\ (20 \text{ x } 126.825 - 9.010)^2}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{3.338.680}{\sqrt{(687)^{x}\ (2.\ 527.490)}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{3.338.680}{\sqrt{(1.675.850)^{x}\ (2.129.287)}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{3.338.680}{\sqrt{1.\ 713.\ 638.\ 220}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{3.338.680}{41.\ 396.113585697}$$

$$rx_1x_2 = \frac{3.338.680}{41.\ 396.113585697}$$

= 0, 008065201579854 (reliabel Sangat rendah)

Untuk menginterpretasikan koefisien korelasi yang didapat mengacu pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 (Interpretasi Koefisien Korelasi)

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0, 399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

KESIMPULAN

Peraturan pemerintah pasal 25 Nomor 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional pendidikan mengemukakan bahwa penilaian dalam pembelajaran harus bermuatan tiga ranah utama yaitu, 1. Ranah Kognitif, 2. Ranah Afektif 3. Ranah psikomotorik dengan demikian penilaian dalam Lembaga Pendidikan tidak hanya berupa trsanfer imu pengetahuan namun juga trasnsfer nilai dalam bersikap dan berprilaku. Salah satu implemetasi perbaikan Pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu melalui proses pembelajaran yang kemudian di dalamnya termuat evalusi untuk di lakukan reliabel nya.

Reliabilitas dapat didefinisikan sebagai tingkat keajegan atau kemantapan hasil dari dua pengukuran terhadap hal yang sama atau dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya. Dengan kata lain, reliabilitas adalah kestabilan skor orang yang sama ketika diuji ulang dengan tes yang sama dalam kondisi yang berbeda atau dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya.

Adapun isi dari artikel ini memuat tentang pengukuran reliabilitas ranah psikomotorik bentuk penilaian formatif dan sumatif pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Pandan Pamekasan dengan menggunakan responden sebanyak 20 0rang berupa guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa kelas v. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan saintif dan teknik analisis data. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukan 0,008065201579854 dengan reliabel Sangat rendah.

DAFTAR RUJUKAN

Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran*. academia.edu. https://www.academia.edu/download/44822784/34-Evaluasi-Pembelajaran.pdf

Arikunto, S. (2012). Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi kedua. *Jakarta: Bumi Aksara*.

Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3. Bumi Aksara*.

Arshad, M., & Ching, C. S. (2017). Penilaian semula pengajaran dan pembelajaran dalam pembacaan awal: Revaluation of teaching and learning in early skills reading. *Jurnal Pendidikan Awal Kanak-Kanak …*. http://ojs.upsi.edu.my/index.php/JPAK/article/view/1077

Hamsar, I. (2023). EVALUASI PEMBELAJARAN Berbasis Case Methode Jilid I. *Penerbit Tahta Media*. http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/524

Kadir, A. (2015). Menyusun dan menganalisis tes hasil belajar. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*. https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/download/411/396

Kartono, K. (2011). *Efektivitas penilaian diri dan teman sejawat untuk penilaian formatif dan sumatif pada pembelajaran mata kuliah analisis kompleks*. publikasiilmiah.ums.ac.id. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/573

Latip, A. E. (2018). *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. repository.uinjkt.ac.id. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55889/1/11. Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI.pdf

Novalia, R., Fadiawati, N., & ... (2015). Pengembangan Instrumen Asesmen Kinerja pada Praktikum Pengaruh Konsentrasi terhadap Laju Reaksi. *Jurnal …*. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1722049%5C&val=7236%5C&title=PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KINERJA PADA PRAKTIKUM PENGARUH KONSENTRASI TERHADAP LAJU REAKSI

Rahmawati, A. D., Putri, R. A., & ... (2023). Penerapan Tes Formatif sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran yang Efektif. *Seminar …*. https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1734

Sari, I. P., Mustikasari, V. R., & Pratiwi, N. (2019). Pengintegrasian penilaian formatif dalam pembelajaran IPA berbasis saintifik terhadap pemahaman konsep peserta didik. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA …*. https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jipva/article/view/778

Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. senayan.iain-palangkaraya.ac.id. http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail%5C&id=6027

Sudjana, N. (2021). *Dasar dasar proses belajar mengajar*. https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/26115